

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni suatu penelitian yang dilaksanakan secara sistematis dengan mengangkat data-data yang ada di lapangan<sup>48</sup>. Adapun pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang mana tujuannya untuk memecahkan, menganalisis, serta mendeskripsikan suatu fenomena, sikap, persepsi, aktivitas, kepercayaan, dan pemikiran seseorang<sup>49</sup>.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di SD Negeri Mudalang yang berada di Jl. HM. Amin desa Mudalang. Alasan peneliti untuk melakukan penelitian di SD Negeri Mudalang ini karena sekolah ini mempunyai visi “terwujudnya peserta didik yang beriman, cerdas, terampil, mandiri dan menguasai ilmu pengetahuan dan berwawasan global”. Salah satunya dengan mengadakan kegiatan keagamaan setiap pagi, sehingga dianggap perlu untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan keagamaan sebagai pembentukan karakter peserta didik.

#### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Yang menjadi subjek dari penelitian ini adalah para peserta didik yang berjumlah 62 orang dan 1 Guru penanggung jawab kegiatan keagamaan di SD

---

<sup>48</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Research*, (Bandung: Tarsoto, 1995), h. 58

<sup>49</sup> Umar Sidiq, Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), h. 5

Negeri Mudalang serta Kepala Sekolah SD Negeri Mudalang.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah upaya pelaksanaan kegiatan keagamaan sebagai pembentukan karakter pada peserta didik di SD Negeri Mudalang.

## D. Data dan Sumber Data

Data ialah fakta yang diperlukan dari suatu sumber informasi pengetahuan yang dikumpulkan oleh peneliti untuk pemecahan masalah dan memberi jawaban dari sebuah penelitian baik berupa angka ataupun kata-kata. Dalam penelitian kualitatif, diperlukan data berupa bentuk kata-kata yang diterima dari responden<sup>50</sup>. Data yang diperlukan dalam penelitian ini ada 2 yakni data primer dan data sekunder.

1. Data Primer, yakni data pokok yang didapatkan peneliti melalui kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru mata pelajaran. Adapun data yang akan digali pada penelitian ini meliputi:
  - a. Pengorganisasian (pembagian tugas dan tanggung jawab)
  - b. Pelaksanaan kegiatan keagamaan
  - c. Nilai karakter apa saja yang didapat melalui kegiatan keagamaan.
2. Data Sekunder yaitu data penunjang berupa data profil sekolah yang meliputi sejarah berdirinya SD Negeri Mudalang, profil sekolah, dan visi misi dan tujuan sekolah, dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan.

---

<sup>50</sup> Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 57-58

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian yakni sebagai berikut:

### 1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data penelitian yang dilakukan dengan cara saling bertukar informasi melalui percakapan oleh dua pihak yakni pewawancara sebagai pemberi pertanyaan dan narasumber sebagai penjawab pertanyaan atau pemberi informasi<sup>51</sup>.

Jenis wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara secara mendalam, yakni proses memperoleh keterangan dengan tujuan penelitian serta tanya jawab antara pewawancara dengan narasumber.

### 2. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik yang pengumpulan datanya dengan melakukan pengamatan secara langsung mengenai data-data yang dibutuhkan oleh peneliti<sup>52</sup>.

Penelitian ini menggunakan metode observasi non partisipatif, karena dalam kegiatan sehari-hari peneliti tidak berinteraksi secara langsung dengan subjek penelitian melainkan peneliti hanya mengamati dari jauh kegiatan yang dilakukan oleh narasumber.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah langkah pengumpulan data berupa catatan penting terkait sesuatu yang diteliti, agar data-data yang dihasilkan lengkap, asli, dan

---

<sup>51</sup> Salim, Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Cita Pusaka Media, 2012), h. 119

<sup>52</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), h. 120

bukan hasil rekayasa, serta bukan hasil dari perkiraan saja. Data yang diperoleh dari dokumentasi ini merupakan pelengkap dari data wawancara dan observasi.<sup>53</sup> Data yang diperoleh dari teknik dokumentasi berupa tulisan dan gambar.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipergunakan pada saat melakukan sebuah penelitian untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan. Adapun instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yakni observasi, wawancara dan dokumentasi.

### **1. Pedoman Observasi**

Pedoman observasi ini digunakan untuk mengetahui terkait apa saja kegiatan keagamaan dan bagaimana proses pelaksanaan kegiatan keagamaan yang dilakukan, nilai karakter apa saja yang terbentuk melalui pelaksanaan kegiatan keagamaan dan apa saja faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter peserta didik di sekolah tersebut.

### **2. Pedoman Wawancara**

Pedoman wawancara digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan mengenai penelitian yang sedang dilakukan. Adapun untuk memperoleh data yang diperlukan peneliti, maka pedoman wawancara yang disiapkan yakni untuk kepada kepala sekolah, guru agama atau yang bertanggung jawab atas kegiatan keagamaan serta peserta didik yang sebagai subjek penelitian.

### **3. Pedoman Dokumentasi**

Pedoman dokumentasi dipergunakan untuk dokumen ataupun arsip yang

---

<sup>53</sup> Andi Arif, *Pengantar Penelitian Pendidikan*, (Bangka Belitung: PPs IAIN SAS Babel, 2019), h. 77

berfungsi sebagai informasi tambahan seperti foto-foto yang berkenaan dengan pelaksanaan kegiatan keagamaan dan lain-lain.

### **G. Teknik Analisis Data**

Setelah pengumpulan data, langkah selanjutnya adalah analisis data yang dilakukan dengan tujuan untuk memecah permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya dan dipaparkan secara deskriptif .

#### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan suatu proses untuk menentukan hal-hal pokok dengan cara merangkum, menyeleksi, menyederhanakan, dan memfokuskan data yang telah diperoleh. Sehingga data yang didapat akan lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data-data selanjutnya.

#### **2. Penyajian data**

Pada penelitian ini, penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian, naratif, hubungan antar kategori, ataupun sejenisnya. Peneliti menggunakan langkah penyajian data agar lebih mempermudah dalam memahami apa yang sudah terjadi, dan merencanakan langkah selanjutnya yang akan dilakukan dalam penelitian.

#### **3. Penarikan Kesimpulan**

kesimpulan yang didapat pada saat awal penelitian masih bersifat sementara, dan bisa saja berubah apabila pada saat proses penelitian ditemukan bukti-bukti yang mendukung untuk tahap selanjutnya. Maka dari itu, pada penelitian ini kesimpulan awal peneliti bisa menjawab permasalahan yang dirumuskan dirumusan masalah, akan tetapi juga bisa saja tidak dikarenakan data

akan terus berkembang sesuai dengan yang ditemukan peneliti di lapangan.

#### **H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data**

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif diperlukan karena penelitian ini merupakan penelitian temuan. Tujuannya agar penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan. Terkait uji keabsahan data ada empat hal yang harus terpenuhi yaitu *credibility* (kepercayaan), *transferability* (keteralihan), *dependability* (ketertanggung-jawaban) dan *confirmability* (kepastian). Untuk mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber, maka dari itu peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber guna menguji kredibilitas data. Dari hasil menganalisis data ini maka akan mendapatkan kesimpulan yang dapat dibandingkan datanya dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

##### **1. Kredibilitas atau Derajat Kepercayaan**

Pengecekan kredibilitas atau derajat kepercayaan data dalam penelitian ini dilakukan bertujuan membuktikan apakah data yang ditemukan peneliti sesuai dengan data apa yang sesungguhnya terjadi secara wajar di lapangan, untuk memenuhi kriteria (nilai) kebenaran yang bersifat empiris baik bagi pembaca maupun bagi subjek penelitian yang diteliti yang berkaitan dengan fokus penelitian Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SD Negeri Mudalang Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu.

Triangulasi bertujuan untuk menjamin objektivitas dalam memahami dan menerima informasi, sehingga hasil penelitian lebih objektif dengan didukung cross check dengan demikian hasil dari penelitian ini benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

a. Triangulasi sumber, yang dilakukan dengan cara mencari data dari beberapa sumber informan, yaitu orang yang terlibat langsung dengan objek kajian. Dalam hal ini peneliti akan melakukan verifikasi terkait data yang diperoleh dari sumber satu dengan sumber lain mengenai data Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SD Negeri Mudalang Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu.

b. Triangulasi teknik, yang akan dilakukan peneliti untuk menguji kelengkapan dan ketepatan data, yaitu dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang akan diperoleh melalui teknik yang berbeda. Dalam hal ini data wawancara yang telah didapat oleh peneliti di cross cek dengan observasi atau dokumentasi. Jika menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

c. Triangulasi teori, hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau thesis statement. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh.

## 2. Transferabilitas atau Keteralihan

Transferabilitas atau keteralihan dalam penelitian kualitatif dapat dicapai dengan cara thick description (uraian rinci). Untuk kepentingan ini peneliti berusaha melaporkan hasil penelitiannya secara rinci. Uraian laporan diusahakan dapat mengungkapkan secara khusus segala sesuatu yang diperlukan oleh pembaca, agar para pembaca dapat memahami temuan-temuan yang diperoleh. Penemuan itu sendiri bukan bagian dari uraian rinci melainkan penafsirannya diuraikan secara rinci dengan penuh tanggung jawab berdasarkan kejadian-kejadian nyata.

## 3. Dependabilitas atau Kebergantungan

Dependabilitas atau kebergantungan dilakukan untuk menanggulangi kesalahan-kesalahan dalam konseptualisasi rencana penelitian, pengumpulan data, inteprestasi temuan, dan pelaporan hasil penelitian. Dalam hal ini peneliti berkonsultasi secara intensif dengan konsultan ahli pada saat bimbingan yaitu Ibu Dra. Hj. Rusdiana Husaini, M.Ag (Pembimbing I).

## 4. Konfirmabilitas

Pengauditan konfirmabilitas dalam penelitian ini ditunjukkan surat selesai penelitian yang diberikan oleh Bapak Abdul Malik, S. Pd, SD sebagai Kepala SD Negeri Mudalang.